

## KEPEMIMPINAN VISIONER DALAM ORGANISASI UNTUK MENINGKATKAN BUDAYA MUTU DI SMKN 2 MARABAHAN

Sri Mirnawati<sup>1</sup>, Milawati<sup>2</sup>, Hairullah<sup>3</sup>, Aslamiah<sup>4</sup>, Celia Cinantya<sup>5</sup>  
<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

Email: [sri.mirnawati75@gmail.com](mailto:sri.mirnawati75@gmail.com)



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v10i2.463>

### Sections Info

#### Article history:

Submitted: 13 March 2025

Final Revised: 11 April 2025

Accepted: 16 May 2025

Published: 13 June 2025

#### Keywords:

Visionary leadership

Quality culture

Organization

Strategy



### ABSTRAK

*Visionary leadership to improve quality culture at SMKN 2 Marabahan can be implemented through various strategies and collaboration with teachers and staff. This research is a qualitative-research with an analysis process using descriptive analysis. Qualitative descriptive data analysis techniques are an approach used to understand, explain, and interpret non-numerical data. Data sources were taken from the principal and one of the teachers through interviews, observations, and documentation. The results of the study indicate that a visionary leader must be able to convey a strategic vision and mission that is inspiring, this can be achieved through regular meetings to improve the teamwork culture between the principal and teachers and be able to integrate technology with educational strategies to create a modern and adaptive learning environment to strengthen the sharing of best practices. The novelty of this study lies in the emphasis on the integration between visionary leadership and quality culture in vocational education environments such as SMKN 2 Marabahan. The focus on vocational education provides a unique perspective considering the need for practical and professional skills in today's job market.*

### ABSTRAK

*Kepemimpinan visioner untuk meningkatkan budaya mutu di SMKN 2 Marabahan dapat diimplementasikan melalui berbagai strategi dan kerjasama dengan guru dan staf. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan proses analisis menggunakan analisis deskriptif. Teknik analisis data deskriptif kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk memahami, menjelaskan, dan menginterpretasi data yang bersifat non-numerik. Sumber data diambil dari kepala sekolah dan salah seorang guru melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemimpin yang visioner harus bisa menyampaikan visi misi yang strategis yang inspiratif, hal ini dapat dicapai melalui pertemuan rutin untuk peningkatan budaya kerja tim antara kepala sekolah dan guru serta mampu mengintegrasikan teknologi dengan strategi pendidikan untuk menciptakan lingkungan belajar yang modern dan adaptif guna memperkuat berbagi praktik pengalaman terbaik (best practices). Kebaruan penelitian ini terletak pada penekanan integrasi antara kepemimpinan visioner dengan budaya mutu di lingkungan pendidikan vokasi seperti SMKN 2 Marabahan. Fokus pada pendidikan vokasi memberikan perspektif yang unik mengingat kebutuhan akan keterampilan praktis dan profesional dalam pasar kerja saat ini.*

**Kata kunci:** *Kepemimpinan visioner, budaya mutu, organisasi, strategi*

## PENDAHULUAN

Kepemimpinan visioner dalam organisasi pendidikan, seperti SMKN 2 Marabahan, menjadi kunci dalam menciptakan budaya mutu yang berkelanjutan. Sebagai lembaga yang menekankan visi untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, terampil, dan profesional, SMKN 2 Marabahan memerlukan kepemimpinan yang mampu menggerakkan seluruh elemen sekolah menuju tujuan bersama. Rachman *et al.*, (2023) menekankan bahwa kepemimpinan visioner tidak hanya berfokus pada pencapaian jangka pendek, tetapi juga merancang strategi jangka panjang yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam konteks ini, pemimpin visioner harus mampu menginspirasi dan memotivasi guru, staf, dan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam mewujudkan visi sekolah. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang dinamis dan kondusif bagi pengembangan potensi peserta didik.

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner berperan signifikan dalam meningkatkan budaya mutu di institusi pendidikan. Studi yang dilakukan oleh Ilhami & Fathoni (2025) mengungkapkan bahwa sekolah dengan pemimpin visioner cenderung memiliki tingkat kepuasan kerja guru yang lebih tinggi, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pengajaran. Penelitian ini juga menemukan bahwa kepemimpinan visioner berkontribusi pada peningkatan kolaborasi antar staf serta pengembangan kurikulum yang inovatif. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Rahman *et al.*, (2023), yang menekankan pentingnya visi yang jelas dan komunikasi efektif dalam memotivasi staf pendidikan. Kedua penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan visioner merupakan faktor kunci dalam menciptakan budaya mutu yang berkesinambungan di sekolah.

Kepemimpinan visioner di SMKN 2 Marabahan dapat diimplementasikan melalui berbagai strategi, seperti pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru dan staf. Implementasi dari strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam penelitian yang dilakukan oleh Suriansyah & Aslamiah (2015) menemukan bahwa strategi yang diterapkan kepala sekolah dalam membentuk karakter siswa meliputi komunikasi falsafah, visi, misi secara jelas, keteladanan, disiplin, kepemimpinan instruksional, kepemimpinan mutu, dan pemberdayaan guru dan tenaga kependidikan. Program pelatihan yang dirancang khusus untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan tenaga pendidik sangat penting dalam mendukung visi sekolah (Setya *et al.*, 2024; Budiarto *et al.*, 2025; Efendi & Sholeh, 2023; Maysanjaya *et al.*, 2024). Selain itu, penting bagi pemimpin untuk membangun komunikasi yang terbuka dan transparan dengan semua pihak terkait, termasuk siswa dan orang tua. Hal ini dapat dicapai melalui pertemuan rutin, diskusi kelompok, dan forum konsultasi yang memungkinkan semua suara didengar dan dipertimbangkan. Dengan demikian, setiap anggota komunitas sekolah merasa memiliki peran penting dalam mencapai visi bersama.

Sejalan dengan perkembangan teknologi, kepemimpinan visioner di SMKN 2 Marabahan juga harus memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan proses pembelajaran dan administrasi. Wahyudi & Jatun (2024); Marpaung (2024) menyatakan penggunaan *platform digital* dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam manajemen sekolah serta memberikan akses yang lebih luas terhadap sumber belajar. Dalam era digital ini, pemimpin visioner diharapkan mampu mengintegrasikan teknologi dengan strategi pendidikan untuk menciptakan lingkungan belajar yang modern dan adaptif. Penelitian oleh Andriyani *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa sekolah yang memanfaatkan teknologi secara efektif cenderung memiliki tingkat pencapaian akademik yang lebih tinggi. Oleh karena itu, kepemimpinan visioner harus berperan aktif dalam mendorong inovasi teknologi di sekolah.

Kebaruan penelitian ini terletak pada penekanan integrasi antara kepemimpinan

visioner dengan budaya mutu di lingkungan pendidikan vokasi seperti SMKN 2 Marabahan. Fokus pada pendidikan vokasi memberikan perspektif yang unik mengingat kebutuhan akan keterampilan praktis dan profesional dalam pasar kerja saat ini. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya kolaborasi antara sekolah dengan industri dalam rangka menciptakan kurikulum yang relevan dan responsif terhadap kebutuhan dunia kerja. Langkah ini sejalan dengan Tiasari *et al.*, (2025), yang menekankan pentingnya hubungan erat antara pendidikan vokasi dan industri untuk meningkatkan kualitas lulusan.

Secara keseluruhan, kepemimpinan visioner di SMKN 2 Marabahan memiliki potensi besar untuk meningkatkan budaya mutu melalui berbagai inisiatif strategis. Budaya mutu di SMKN 2 Marabahan perlu untuk mendorong terciptanya lingkungan kondusif untuk perbaikan mutu secara berkelanjutan. Hal ini bisa mencakup filosofi, keyakinan, sikap, norma, tradisi, prosedur, dan harapan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan yang umumnya masih dinilai kurang maksimal. Dengan visi yang kuat dan komitmen untuk berinovasi, sekolah dapat menghadapi tantangan pendidikan modern dan memenuhi harapan para pemangku kepentingan. Dalam jangka panjang, kepemimpinan visioner diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten dan terampil, tetapi juga siap bersaing di pasar kerja global. Penting bagi pemimpin untuk terus memperbarui strategi berdasarkan umpan balik dan evaluasi berkelanjutan agar tetap relevan dan efektif. Dengan demikian, SMKN 2 Marabahan dapat menjadi contoh sukses dari penerapan kepemimpinan visioner dalam meningkatkan budaya mutu di lingkungan pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus (Assyakurrohim *et al.*, 2022). Sumber data diambil dari kepala sekolah dan salah seorang guru melalui wawancara dan observasi dimana dengan informan yang telah memahami dengan baik permasalahan yang diteliti, masih aktif dalam bidang yang diteliti, mempunyai waktu untuk memberikan informasi kepada peneliti, dan memberikan informasi sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan (Waruwu, 2024). Proses analisis ini penulis lakukan menggunakan analisis deskriptif. Teknik analisis data deskriptif kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk memahami, menjelaskan, dan menginterpretasi data yang bersifat non-numerik. Proses ini biasanya melibatkan pengumpulan data melalui metode seperti wawancara, observasi dan analisis, serta dokumentasi (Handoko *et al.*, 2024).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Hasil***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa hal yang meningkatkan budaya mutu di SMKN 2 Marabahan terkait kepemimpinan visioner dalam organisasi yakni:

**Tabel 1. Upaya kepemimpinan visioner dalam meningkatkan budaya mutu SMKN 2 Marabahan**

No.	Konteks	Individu	Upaya
1.	Visi dan Misi Sekolah Terkait Budaya Mutu	Kepala Sekolah	Kepala sekolah menyampaikan visi strategis dan misi sekolah secara jelas dan inspiratif, khususnya yang berfokus pada peningkatan mutu pendidikan. Diskusi tentang bagaimana visi tersebut bisa diinternalisasi dan diterjemahkan ke dalam praktik pembelajaran sehari-hari oleh guru.
2.	Peran dan Tanggung Jawab Guru dalam Membangun Budaya Mutu	Kepala Sekolah & Guru	Penjelasan tentang peran penting guru sebagai agen pelaksana budaya mutu di kelas dan lingkungan sekolah. Pembagian tugas dan tanggung jawab spesifik terkait pengembangan mutu, misalnya dalam pengembangan kurikulum, evaluasi pembelajaran, dan inovasi metode pengajaran.
3.	Sarana dan Prasarana Pendukung Mutu Pendidikan	Kepala Sekolah & Guru	Evaluasi kondisi fasilitas dan sumber belajar yang mendukung pelaksanaan budaya mutu. Diskusi mengenai kebutuhan pengadaan sarana baru atau perbaikan sarana yang ada agar mendukung proses belajar mengajar lebih efektif.
4.	Motivasi dan Penghargaan	Kepala Sekolah	Kepala sekolah membahas mekanisme pemberian motivasi dan penghargaan bagi guru yang berkontribusi aktif dalam peningkatan mutu. Guru menyampaikan aspirasi dan kebutuhan dukungan agar lebih termotivasi dalam menjalankan tugas dan inovasi pendidikan.
5.	Penguatan Komunikasi dan Kerjasama Tim	Kepala Sekolah & Guru	Penekanan kepala sekolah pada pentingnya kolaborasi antar guru dan antara guru dengan tenaga kependidikan lain untuk mendukung budaya mutu. Pembahasan strategi memperkuat budaya kerja tim, diskusi kelompok, dan praktik berbagi pengalaman terbaik ( <i>best practices</i> ).

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwasanya sesuai dengan pendahuluan yang dijelaskan, penting bagi pemimpin untuk membangun komunikasi yang terbuka dan

transparan dengan semua pihak terkait, termasuk siswa dan orang tua. Pemimpin yang visioner seperti pada Tabel 1. harus bisa menyampaikan visi misi yang strategis yang inspiratif, hal ini dapat dicapai melalui pertemuan rutin, diskusi kelompok, dan forum konsultasi antara kepala sekolah dan guru, sehingga memungkinkan semua suara didengar dan dipertimbangkan sehingga bisa menjadi motivasi serta penghargaan bagi guru. Pemimpin visioner juga diharapkan mampu mengintegrasikan teknologi dengan strategi pendidikan untuk menciptakan lingkungan belajar yang modern dan adaptif. Lingkungan pembelajaran yang baik mampu untuk mendukung proses belajar mengajar lebih efektif serta mampu memperkuat berbagai praktik pengalaman terbaik (*best practices*). Berikut merupakan beberapa Gambar hasil penelitian tentang kepemimpinan visioner dalam organisasi untuk meningkatkan budaya mutu SMKN 2 Marabahan.



Gambar 1. Penguatan budaya kerja tim oleh Kepala Sekolah SMKN 2 Marabahan



Gambar 2. Sosialisasi pengembangan LMS Sekolah berbasis digitalisasi

## ***Pembahasan***

Kepemimpinan visioner dalam organisasi, terutama di lingkungan pendidikan seperti SMKN 2 Marabahan di Kalimantan Selatan, berperan penting dalam memperkuat budaya mutu. Kepemimpinan visioner ini dimulai dari memiliki visi yang jelas dan menyeluruh, yang dalam konteks SMKN 2 Marabahan adalah menjadi institusi yang kompeten, terampil, dan profesional. Pemimpin visioner harus mampu mengartikulasikan visi ini dengan cara yang menginspirasi dan memotivasi seluruh anggota sekolah, termasuk staf pengajar, siswa, dan pemangku kepentingan lainnya (Subni *et al.*, 2024; Annisa & Muttaqin, 2024; Armiyanti *et al.*, 2023). Dengan demikian, semua pihak dapat bergerak searah untuk mencapai tujuan bersama, menciptakan lingkungan yang kondusif bagi peningkatan mutu pendidikan. Visi ini harus diintegrasikan ke dalam setiap aspek operasional sekolah, dari kurikulum hingga kegiatan ekstrakurikuler.

Pembahasan lebih lanjut mengenai kepemimpinan visioner di SMKN 2 Marabahan menyoroti pentingnya komunikasi yang efektif. Seorang pemimpin visioner harus memastikan bahwa setiap anggota organisasi memahami dan berkomitmen terhadap visi sekolah. Hal ini bisa dicapai melalui pertemuan rutin, *workshop*, dan pelatihan yang dirancang untuk memperkuat pemahaman dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mewujudkan visi tersebut (Damanik, 2024; Sukomardojo, 2023). Rachmahani & Manafe (2023); Lisbet *et al.*, (2024) juga menyatakan komunikasi dua arah juga diperlukan, di mana masukan dari seluruh anggota organisasi dihargai dan dipertimbangkan. Dengan cara ini, kepemimpinan tidak hanya datang dari atas, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif dari seluruh komunitas sekolah.

Guna meningkatkan budaya mutu, pemimpin visioner di SMKN 2 Marabahan harus fokus pada pengembangan sumber daya manusia. Perhatian khusus harus diberikan pada pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru dan staf, karena mereka adalah kunci untuk mengimplementasikan visi sekolah. Kesempatan bagi guru diberikan untuk mengikuti pelatihan lanjutan dan program sertifikasi dapat meningkatkan kompetensi mereka, yang akan berdampak langsung pada kualitas pengajaran (Sohim *et al.*, 2021; Agustin *et al.*, 2019). Selain itu, mendorong kolaborasi antar guru dan berbagi praktik terbaik dapat memupuk lingkungan belajar yang lebih dinamis dan inovatif. Program mentoring untuk guru baru juga dapat membantu dalam mentransfer pengetahuan dan membangun kapasitas pengajaran yang lebih kuat (Dewi & Hidayati, 2024).

Solusi lain untuk memperkuat budaya mutu di SMKN 2 Marabahan adalah dengan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran dapat membantu siswa menjadi lebih terampil dan siap menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin digital (Thana & Hanipah, 2023; Arifin *et al.*, 2024; Pare & Sihotang, 2023) . Penggunaan *platform e-learning*, misalnya, tidak hanya memungkinkan fleksibilitas dalam belajar, tetapi juga memberi akses kepada sumber belajar yang lebih luas (Hadisi & Muna, 2015; Wahyudi & Jatun, 2024; Barorah *et al.*, 2024) . Selain itu, teknologi dapat digunakan untuk memantau dan mengevaluasi kemajuan belajar siswa secara lebih efektif. Dengan demikian, sekolah dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan merancang intervensi yang tepat.

Selain aspek teknis, penting juga untuk membangun budaya organisasi yang mendukung inovasi dan pembelajaran berkelanjutan. Nufus *et al.*, (2024); Sholeh, (2023) menyatakan kepemimpinan visioner harus mendorong eksperimen dan inisiatif baru yang dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa. Hal ini bisa mencakup pengembangan program ekstrakurikuler yang relevan dengan kebutuhan industri lokal dan global, serta memfasilitasi proyek-proyek kolaboratif antara siswa dan komunitas (Prihanto *et al.*, 2024;

Dwi & Hasanah, 2024); ). Dengan cara ini, siswa tidak hanya belajar teori tetapi juga mendapatkan pengalaman praktis yang berharga. Penerapan budaya semacam ini akan menjadikan SMKN 2 Marabahan sebagai institusi yang adaptif dan responsif terhadap perubahan zaman.

Guna memastikan keberlanjutan peningkatan mutu, evaluasi berkala terhadap kebijakan dan program yang diterapkan harus dilakukan. Suwarno & Bramantyo 2019 menyatakan bahwa kepemimpinan visioner harus mengedepankan transparansi dan akuntabilitas dalam proses evaluasi ini. Melibatkan seluruh pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dapat memberikan perspektif yang lebih lengkap dan mendorong perbaikan yang berkelanjutan. *Feedback* dari siswa, orang tua, dan industri juga penting untuk memastikan bahwa program yang ada tetap relevan dengan kebutuhan nyata (Islamiati & Suardiman, 2024; Nur & Insani, 2024). Hasil evaluasi harus digunakan untuk melakukan penyesuaian yang diperlukan, sehingga visi sekolah tetap relevan dan dapat diwujudkan dengan efektif.

Peningkatan budaya mutu secara keseluruhan tentunya penting untuk mengakui dan merayakan pencapaian. Kepemimpinan visioner harus menciptakan mekanisme penghargaan dan pengakuan bagi anggota komunitas sekolah yang berkontribusi positif terhadap pencapaian visi. Pengakuan ini tidak hanya memotivasi individu yang bersangkutan tetapi juga menginspirasi yang lain untuk memberikan yang terbaik. Dengan menerapkan pendekatan ini, SMKN 2 Marabahan dapat membangun budaya organisasi yang positif dan produktif, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pendidikan dan reputasi sekolah sebagai institusi yang kompeten, terampil, dan profesional.

## KESIMPULAN

Penelitian ini telah berhasil mengungkap 5 konteks dan upaya kepemimpinan visioner dalam meningkatkan budaya mutu SMKN 2 Marabahan. Sesungguhnya bagi seorang pemimpin yang visioner harus bisa menyampaikan visi misi yang strategis yang inspiratif, hal ini dapat dicapai melalui pertemuan rutin untuk peningkatan budaya kerja tim antara kepala sekolah dan guru, sehingga memungkinkan semua suara didengar dan dipertimbangkan sehingga bisa menjadi motivasi serta penghargaan bagi guru. Pemimpin visioner juga diharapkan mampu mengintegrasikan teknologi dengan strategi pendidikan untuk menciptakan lingkungan belajar yang modern dan adaptif guna memperkuat berbagi praktik pengalaman terbaik (*best practices*). Setidaknya penelitian ini dapat dijadikan landasan dan rujukan bagi peneliti berikutnya untuk meneliti permasalahan ini dalam konteks dan isu yang berbeda.

## REFERENSI

- Agustine, D. T., Gunarto, T., & Ramdani, S. D. (2019, May). Strategi Pembinaan untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru SMK. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 609-618).
- Andriyani, F. M., Sembiring, M. G., & Prastati, T. (2024). Efektivitas E-Book dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Ditinjau dari Literasi Digital Sebagai Upaya Pemulihan Learning Loss (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 7(1), 297-311.
- Annisa, A., & Muttaqin, M. I. (2024). Membangun Masa Depan Pendidikan: Peran kepemimpinan Visioner Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Moral: Jurnal kajian Pendidikan Islam*, 1(4), 127-137.

- Arifin, B., Salim, A. N., Muzakki, A., Suwarsito, S., & Arifudin, O. (2024). Integrasi Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Berbasis Literasi Digital Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 13547-13555.
- Armiyanti, A., Sutrisna, T., Yulianti, L., Lova, N. R., & Komara, E. (2023). Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Layanan Pendidikan. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(2), 1061-1070.
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1-9.
- Baroroh, A. Z., Kusumastuti, D. A., & Kamal, R. (2024). Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran. *Perspektif: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa*, 2(4), 269-286.
- Budianto, B., Latif, M., & Wahyudi, W. (2025). Kompetensi Pengawas Sekolah dalam Meningkatkan Efektivitas Organisasi di Sekolah Muhammadiyah. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 12(1), 51-63.
- Damanik, N. (2024). *Implementasi Bimbingan dan Konseling Dalam Konteks Kurikulum Merdeka Di Sekolah SMP Negeri 2 Dolok Masihul* (Doctoral dissertation, UIN Sumatera Utara).
- Dewi, T. K., & Hidayati, N. (2024). Model Program Magang Guru Industri untuk Meningkatkan Kompetensi dan Keterampilan Guru Pendidikan Vokasi. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(4 Nopember), 5243-5252.
- Dwi, S., & Hasanah, U. (2024). Independent Curriculum and Strengthening Pancasila Identity in the Young Generation: Kurikulum Merdeka Dan Penguatan Identitas Pancasila Pada Generasi Muda. *The Elementary Journal*, 2(2).
- Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). Manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68-85.
- Hadisi, L., & Muna, W. (2015). Pengelolaan teknologi informasi dalam menciptakan model inovasi pembelajaran (e-learning). *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(1), 117-140.
- Handoko, Y., Wijaya, H. A., & Lestari, A. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis untuk Penelitian Administrasi Pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ilhami, A. H., & Fathoni, T. (2025). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Pendidikan Berbasis Masa Depan. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 5(2), 611-624.
- Islamiati, Z. N., & Suardiman, S. P. (2024). Penerapan Manajemen Layanan Karir di Madrasah Aliyah Negeri. *Academy of Education Journal*, 15(2), 1552-1561.
- Lisbet, Z. T., Judijanto, L., Ginanjar, R., Adnanti, W. A., Butarbutar, M., & Harto, B. (2024). *Friendly Leadership: Membangun Koneksi dan Kolaborasi di Tempat Kerja*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Marpaung, R. W. (2024). Implementasi Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Kreativitas dan Inovasi Siswa di Era Digital. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(2), 550-558.
- Maysanjaya, I. M. D., Kesiman, M. W. A., Pradnyana, I. M. A., Saskara, G. A. J., Pratiwi, P. Y., Driya, P. D., & Dermawan, K. T. (2024, December). EFEKTIVITAS GAMMA APP DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGAJAR. In *Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat* (Vol. 9, No. 1, pp. 735-740).
- Nufus, E. A. B., Riyanto, Y., & Setyowati, S. (2024). Strategi dan pendekatan kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, 6(2), 183-200.
- Nur, F. F., & Insani, S. M. (2024). Evaluasi Kurikulum Sekolah Dasar Dalam Menilai Efektifitas Dan Relevansi Pembelajaran Di Sdn Sirnaraja. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2).

- Pare, A., & Sihotang, H. (2023). Pendidikan holistik untuk mengembangkan keterampilan abad 21 dalam menghadapi tantangan era digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27778-27778.
- Prihanto, A., Subaidah, S., Aripin, M., & Warman, W. (2024). Strategi pengelolaan sekolah berbasis industri dalam meningkatkan daya saing dan kualitas pendidikan. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 9(2), 136-142.
- Rachmadhani, S., & Manafe, L. A. (2023). Analisis Gaya Kepemimpinan Demokratis. *Digital Economic, Management and Accounting Knowledge Development (DEMANd)*, 5(1), 82-98.
- Rachman, E. A., Humaeroh, D., Sari, D. Y., & Mulyanto, A. (2023). Kepemimpinan Visioner Dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(2), 1024-1033.
- Setya, A., Nugraha, A. E., Sutopo, A., & Anif, S. (2024). Analisis Strategi Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(3), 4247-4256.
- Sholeh, M. I. (2023). Kepemimpinan Visioner Dalam Membangun Komunitas Belajar Kolaboratif. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 4(4), 10-26.
- Sohim, B., Syah, S., & Hanafiah, H. (2021). Kompetensi Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI Di SMP Nurul Ihsan Banjaran Kabupaten Subang Jawa Barat. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi*, 1(2), 1-20.
- Subni, M., Putri, A. P., Restiawati, Y., Pelealu, N. C., & Dwiyono, Y. (2024). Implementasi Kepemimpinan Visioner dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *SISTEMA: Jurnal Pendidikan*, 5(1).
- Sukomardojo, T. (2023). Mewujudkan pendidikan untuk semua: Studi implementasi pendidikan inklusif di Indonesia. *Jurnal Birokrasi & Pemerintahan Daerah Volume*, 5(2), 205-214.
- Suwarno, S., & Bramantyo, R. Y. (2019). Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja organisasi. *Transparansi Hukum*, 2(1).
- Suriansyah, A., & Aslamiah. (2015). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Guru, Orang Tua, Dan Masyarakat Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 34(2), 234-247.
- Thana, P. M., & Hanipah, S. (2023). Kurikulum Merdeka: Transformasi Pendidikan SD Untuk Menghadapi Tantangan Abad ke-21. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 4, 281-288.
- Tiasari, W. N., Hadi, S., & Suswanto, H. (2025). Analisis Sistematis Inovasi Pendidikan Vokasi: Studi Sistem Ganda Dalam Tvet Di Berbagai Negara. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 12(1), 155-166.
- Wahyudi, N. G., & Jatun, J. (2024). Integrasi Teknologi dalam Pendidikan: Tantangan dan Peluang Pembelajaran Digital di Sekolah Dasar. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 444-451.
- Wahyudi, N. G., & Jatun, J. (2024). Integrasi Teknologi dalam Pendidikan: Tantangan dan Peluang Pembelajaran Digital di Sekolah Dasar. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 444-451.

Copyright holder:  
© Author

First publication right:  
Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

